

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MENULIS
CERITA BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI
PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS IV
DI SD NEGERI KARANGASEM 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan oleh :

AULYA RAHMI IZZATI
A 510 090 026

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax:
715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir.

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP : 19540317 198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : AULYA RAHMI IZZATI

NIM : A 510 090 026

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Judul Skripsi : **PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN
MENULIS CERITA BAHASA INDONESIA MELALUI
STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA
KELAS IV DI SD NEGERI KARANGASEM 2
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Januari 2013

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP 19540317 198203 2 002

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MENULIS
CERITA BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI
PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS IV
DI SD NEGERI KARANGASEM 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh:

Aulya Rahmi Izzati

A 510 090 026

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, aulyarahmiizzati@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis cerita dalam mata pelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 2 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif antara peneliti sebagai pelaku tindakan dan guru kelas sebagai subyek pelaku tindakan. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 2 Surakarta yang terdiri atas 36 siswa.

Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik analisis kualitatif. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini meliputi 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Penelitian tindakan kelas ini menghasilkan prosentase aktivitas menulis dan prosentase kemampuan menulis. Prosentase menulis pada siklus 1 pertemuan pertama, prosentase aktivitas memperhatikan gambar sebesar 47,22%, menulis cerita 100%, menaruh minat 52,77%, bertanya 27,77%, dan semangat belajar 50%. Pada siklus 1 pertemuan kedua, prosentase aktivitas memperhatikan gambar sebesar 55,55%, menulis cerita 100%, menaruh minat 52,77%, bertanya 58,33%, dan semangat belajar 66,66%. Pada siklus 2 pertemuan pertama, prosentase aktivitas memperhatikan gambar sebesar 77,77%, menulis cerita 100%, menaruh minat 80,55%, bertanya 77,77%, dan semangat belajar 83,33%. Pada siklus 2 pertemuan kedua, prosentase aktivitas memperhatikan gambar sebesar 80,55%, menulis cerita 100%, menaruh minat 80,55%, bertanya 75%, dan semangat belajar 91,66%. Sedangkan prosentase kemampuan menulis prasiklus sebesar 62%, pada siklus 1 pertemuan pertama sebesar 69,44%, siklus 1 pertemuan kedua sebesar 72,22%, siklus 2 pertemuan pertama sebesar 75%, dan siklus 2 pertemuan kedua sebesar 83,34%. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan prosentase aktivitas dan kemampuan siswa dalam menulis cerita. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis cerita bahasa Indonesia.

Kata kunci : aktivitas dan kemampuan menulis cerita, strategi *picture and picture*

PENDAHULUAN

Aktivitas belajar merupakan salah satu tonggak dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya aktivitas belajar di dalam kelas, maka akan tercipta sebuah hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan sumber belajar. Sardiman, 2004 dalam Juwariyah (2011:22) menyatakan bahwa “Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.”

Belajar merupakan suatu kegiatan sehari-hari. Belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Wikipedia, 2012 online). Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang wajib diajarkan pada tiap jenjang pendidikan di Indonesia baik SD, SLTP, SLTA, maupun di perguruan tinggi sekalipun.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai siswa. Salah satunya adalah keterampilan menulis. Rendahnya keterampilan menulis disebabkan oleh aktivitas dan kemampuan siswa dalam menulis, terutama dalam menulis cerita. Aktivitas menulis cerita masih rendah karena penggunaan strategi pembelajaran belum maksimal. Selain itu aktivitas siswa dalam memperhatikan gambar, menulis cerita, menaruh minat, bertanya, dan semangat belajar juga masih rendah. Di samping aktivitas siswa yang masih rendah, kemampuan siswa juga masih rendah. Penyebabnya antara lain karena

adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan yang dimiliki siswa dan kreativitas yang dimiliki oleh guru dikarenakan terkendala masalah media yang akan dipergunakan. Faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana sekolah yang mendukung proses pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam KBM.

Permasalahan dalam pembelajaran yang ditemukan dalam pembelajaran menulis cerita bahasa Indonesia adalah prosentase ketuntasan aktivitas menulis cerita adalah 1) Memperhatikan gambar 13,88%, 2) Menulis cerita 11,11%, 3) Menaruh minat 8,33%, 4) Bertanya 2,77%, 5) Semangat belajar 8,33%. Sedangkan kemampuan menulis cerita yakni 62% sedangkan 38% dari 36 siswa dinyatakan belum tuntas.

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan strategi *picture and picture*. Strategi pembelajaran *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran kooperatif dengan penyajiannya menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Baik ditempel ataupun gambar berputar. Strategi pembelajaran *Picture and Picture* termasuk dalam kategori metode pembelajaran aktif. (Agus Suprijono, 2010) *Picture and picture* merupakan sajian informasi kompetensi, materi, dengan memperlihatkan gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi. Siswa (wakil) mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru mengkonfirmasi gambar tersebut, guru menanamkan konsep sesuai dengan materi ajar, penyimpulan, evaluasi, dan refleksi.

Dalam skripsi Adi Susmartini (2011) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan dengan Strategi *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Celep Kedawung Sragen Semester 1 Tahun Pelajaran 2010/2011” menyatakan bahwa *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa dalam mendiskripsikan daur hidup hewan.

Dalam penerapan strategi *picture and picture* guru hendaknya menunjukkan beberapa gambar untuk dianalisa oleh siswa. Kemudian guru menyampaikan materi yang sesuai dengan kompetensi. Selain itu dapat pula materi disampaikan terlebih dahulu lalu guru menunjukkan gambar kemudian siswa maju untuk memasang gambar secara urut. Hal ini berfungsi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi melalui gambar yang disediakan guru.

Permasalahan sekarang adalah 1) Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas menulis cerita siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 2 Surakarta? 2) Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 2 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana memberikan tindakan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara guru kelas IV dengan peneliti. PTK ini bersifat

situasional, praktis, dan *self-evaluatif* berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Penelitian dilakukan oleh peneliti dibantu guru kelas. Siklus penelitian tindakan kelas mulai dari : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Perencanaan dan penyusunan dibuat untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Tindakan yang dilakukan peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas adalah dengan mengadakan pembelajaran menulis cerita dengan menerapkan penggunaan gambar sebagai media pembelajaran. Pada tindakan diadakan observasi untuk mengetahui sejauh mana aktivitas dan tingkat kemampuan siswa untuk selanjutnya dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Tindakan selanjutnya mempunyai dasar yang sama, tetapi pada siklus berikutnya dapat ditambah atau dimodifikasi. Berdasarkan perencanaan yang ada, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi *picture and picture*.

Untuk mengetahui efektifitas strategi pembelajaran yang digunakan penelitian ini menggunakan: 1) observasi untuk mengetahui minat, motivasi, keaktifan, serta aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture*, 2) tes untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan kemampuan menulis cerita, 3) dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum dilakukan tindakan kelas, dan 4) wawancara untuk

memperoleh data mengenai kondisi dan prestasi siswa untuk dikroscek sesuai dengan keadaan siswa sebenarnya sebelum dilakukan tindakan.

Implementasi dari penerapan strategi *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 2 Surakarta. Dalam proses pembelajaran ini melibatkan guru kelas. Analisis hasil pada penelitian ini menekankan pada aktivitas dan kemampuan menulis cerita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

. Penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* pada keterampilan menulis pelajaran bahasa Indonesia mendapatkan respon positif dari guru kelas. Hal ini karena adanya peningkatan aktivitas dan kemampuan siswa dalam menulis cerita pada setiap siklusnya. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis cerita pada siswa. Hasil observasi kelas sebelum dan sesudah diberikan tindakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan aktivitas menulis cerita dari kegiatan pra siklus hingga siklus 2 apabila dilihat dari peningkatan jumlah prosentase pada tiap siklusnya.
2. Peningkatan aktivitas menulis cerita dari kegiatan pra siklus yakni, memperhatikan gambar 13,88%, menulis cerita 11,11%, menaruh minat 8,33%, bertanya 2,77%, semangat belajar 8,33%. Pada siklus 1 pertemuan pertama, prosentase aktivitas memperhatikan gambar sebesar 47,22%, menulis cerita 100%, menaruh minat 52,77%, bertanya 27,77%, dan semangat belajar

50%. Pada siklus 1 pertemuan kedua, prosentase aktivitas memperhatikan gambar sebesar 55,55%, menulis cerita 100%, menaruh minat 52,77%, bertanya 58,33%, dan semangat belajar 66,66%. Pada siklus 2 pertemuan pertama, prosentase aktivitas memperhatikan gambar sebesar 77,77%, menulis cerita 100%, menaruh minat 80,55%, bertanya 77,77%, dan semangat belajar 83,33%. Pada siklus 2 pertemuan kedua, prosentase aktivitas memperhatikan gambar sebesar 80,55%, menulis cerita 100%, menaruh minat 80,55%, bertanya 75%, dan semangat belajar 91,66%.

3. Adanya peningkatan kemampuan menulis cerita dari kegiatan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 apabila dilihat dari peningkatan jumlah prosentase pada tiap siklus.
4. Peningkatan jumlah prosentase ketuntasan pada kegiatan pra siklus sebesar 62%, siklus 1 pertemuan pertama sebesar 69,44%, siklus 1 pertemuan kedua sebesar 72,22%, siklus 2 pertemuan pertama sebesar 75%, dan siklus 2 pertemuan kedua sebesar 83,34%.

Aktifitas belajar siswa dibatasi yaitu hanya pada memperhatikan gambar, menulis cerita, menaruh minat, bertanya, dan semangat belajar. Kemampuan menulis cerita bahasa Indonesia dapat dilihat dari tingkat ketuntasan siswa dalam menulis cerita. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis cerita pada siswa kela IV SD Negeri Karangasem 2 Surakarta.

SIMPULAN

Penggunaan strategi *picture and picture* terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis cerita, mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 2 Surakarta. Hal ini dapat ditunjukkan oleh prosentase aktivitas dan kemampuan menulis cerita sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian. Prosentase tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: Pada kegiatan pra siklus, prosentase memperhatikan gambar 13,88%, menulis cerita 11,11%, menaruh minat 8,33%, bertanya 2,77%, dan semangat belajar 8,33%. Pada siklus 1 pertemuan pertama, prosentase aktivitas memperhatikan gambar sebesar 47,22%, menulis cerita 100%, menaruh minat 52,77%, bertanya 27,77%, dan semangat belajar 50%. Pada siklus 1 pertemuan kedua, prosentase aktivitas memperhatikan gambar sebesar 55,55%, menulis cerita 100%, menaruh minat 52,77%, bertanya 58,33%, dan semangat belajar 66,66%. Pada siklus 2 pertemuan pertama, prosentase aktivitas memperhatikan gambar sebesar 77,77%, menulis cerita 100%, menaruh minat 80,55%, bertanya 77,77%, dan semangat belajar 83,33%. Pada siklus 2 pertemuan kedua, prosentase aktivitas memperhatikan gambar sebesar 80,55%, menulis cerita 100%, menaruh minat 80,55%, bertanya 75%, dan semangat belajar 91,66%. Sedangkan peningkatan kemampuan menulis cerita sebelum dilakukan tindakan, prosentase ketuntasan siswa sebesar 62%. Pada siklus 1 pertemuan pertama sebesar 69,44%, siklus 1 pertemuan kedua sebesar 72,22%, siklus 2 pertemuan pertama sebesar 75%, dan siklus 2 pertemuan kedua sebesar 83,34%. Berdasarkan ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan

aktivitas dan kemampuan menulis cerita bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Negeri Karangasem 2 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

Juwariyah.2011. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Kuto Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suprijono, Agus.2010.*Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susmartini, Adi. 2011. *Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan Dengan Strategi Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Celep Kedawung Sragen Semester I Tahun Pelajaran 2010/ 2011*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wikipedia.2012. *Pembelajaran* (online).
(<http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran> diakses tanggal 12 November 2012)